An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Pengaruh Biaya Operasional (Mu'Nah) terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Pegadaian Syariah

febrizal hafip pratama, Elsa madona Ardiyanti, chintiya saharani, khofifah Mukhtar, Abi Waqqosh

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya operasional (mu'nah) terhadap minat nasabah menggunakan layanan pegadaian syariah. Mu'nah merupakan biaya pemeliharaan dan penyimpanan barang jaminan yang dikenakan kepada nasabah dalam transaksi rahn pada pegadaian syariah. Berbeda dengan sistem bunga pada pegadaian konvensional, mu'nah diterapkan berdasarkan prinsip syariah sebagai kompensasi atas jasa penyimpanan dan pemeliharaan barang gadai. Transparansi biaya, keadilan dalam penetapan tarif, dan kesesuaian dengan prinsip syariah menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan dan minat nasabah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 nasabah pegadaian syariah. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya operasional (mu'nah) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan pegadaian syariah dengan nilai koefisien determinasi sebesar 88,4%.

Kata Kunci: mu'nah, pegadaian syariah, rahn, minat nasabah, biaya operasional

Abstract

This study aims to analyze the effect of operational costs (mu'nah) on customers' interest in using Islamic pawnshop services. Mu'nah refers to maintenance and storage fees charged to customers for collateralized goods in rahn transactions. Unlike the interest-based system in conventional pawnshops, mu'nah is applied according to Islamic principles as compensation for storage and maintenance services. Cost transparency, fairness in fee determination, and compliance with Islamic principles are important factors in building customer trust and interest. This study employed a quantitative approach involving 30 Islamic pawnshop

customers. Data were analyzed using descriptive statistics, reliability testing, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination. The results indicate that operational costs (mu'nah) have a positive and significant effect on customer interest in using Islamic pawnshop services with a coefficient of determination of 88.4%.

Keywords: mu'nah, Islamic pawnshop, rahn, customer interest, operational cost

A. PENDAHULUAN

Pegadaian syariah merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang menyediakan layanan pembiayaan jangka pendek dengan menggunakan akad rahn atau gadai syariah. Layanan ini menjadi alternatif bagi masyarakat yang membutuhkan dana cepat tanpa harus terlibat dalam transaksi yang mengandung unsur riba. Keberadaan pegadaian syariah semakin penting dalam mendukung inklusi keuangan dan memenuhi kebutuhan pembiayaan masyarakat.

Dalam praktik pegadaian syariah, nasabah menyerahkan barang berharga sebagai jaminan untuk memperoleh dana pinjaman. Sebagai kompensasi atas jasa penyimpanan dan pemeliharaan barang jaminan tersebut, pegadaian syariah mengenakan biaya yang disebut mu'nah. Biaya ini tidak dihitung berdasarkan jumlah pinjaman, melainkan berdasarkan biaya riil yang diperlukan untuk menjaga dan menyimpan barang jaminan.

Mu'nah menjadi salah satu aspek penting dalam operasional pegadaian syariah karena berkaitan langsung dengan persepsi nasabah terhadap biaya layanan. Penetapan biaya yang transparan, wajar, dan sesuai dengan prinsip syariah dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pegadaian syariah. Sebaliknya, biaya yang dianggap terlalu tinggi dapat menurunkan minat masyarakat untuk menggunakan layanan tersebut.

Minat nasabah merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan suatu lembaga keuangan dalam menarik dan mempertahankan pelanggan. Tingkat minat yang tinggi menunjukkan bahwa produk dan layanan yang ditawarkan mampu memenuhi kebutuhan serta harapan nasabah. Oleh karena itu, pemahaman mengenai pengaruh mu'nah terhadap minat nasabah menjadi penting untuk meningkatkan kualitas layanan pegadaian syariah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh biaya operasional (mu'nah) terhadap minat nasabah menggunakan layanan pegadaian syariah.

B. KAJIAN TEORI

Biaya Operasional (Mu'Nah)

Mu'nah merupakan biaya yang dikenakan kepada nasabah sebagai kompensasi atas jasa pemeliharaan, penjagaan, dan penyimpanan barang jaminan dalam akad rahn. Dalam perspektif syariah, mu'nah diperbolehkan selama biaya tersebut benar-benar mencerminkan biaya operasional yang dikeluarkan oleh lembaga dan tidak mengandung unsur eksploitasi.

Mu'nah berbeda dengan bunga yang diterapkan pada sistem konvensional. Dalam pegadaian syariah, biaya mu'nah tidak didasarkan pada jumlah pinjaman yang diberikan kepada nasabah, melainkan pada biaya penyimpanan dan pemeliharaan barang yang dijaminkan. Hal ini menjadikan transaksi lebih sesuai dengan prinsip keadilan dan transparansi dalam Islam.

Penetapan mu'nah yang transparan dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap pegadaian syariah. Nasabah akan merasa lebih nyaman ketika mengetahui bahwa biaya yang dikenakan sesuai dengan layanan yang diberikan dan tidak mengandung unsur riba.

Selain berfungsi sebagai sumber pendapatan operasional lembaga, mu'nah juga berperan dalam menjaga keberlangsungan layanan pegadaian syariah sehingga dapat terus memberikan manfaat kepada masyarakat.

Indikator Biaya Operasional (Mu'Nah)

1. Transparansi biaya mu'nah.
2. Kewajaran tarif mu'nah.
3. Kemudahan pembayaran biaya.
4. Kesesuaian biaya dengan layanan.
5. Kepatuhan terhadap prinsip syariah.

Minat Nasabah

Minat nasabah merupakan kecenderungan seseorang untuk menggunakan atau memilih suatu produk dan layanan keuangan berdasarkan kebutuhan, persepsi, dan pengalaman yang dimiliki. Minat menjadi tahap awal sebelum terjadinya keputusan penggunaan suatu produk.

Dalam konteks pegadaian syariah, minat nasabah dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kemudahan layanan, kepercayaan terhadap lembaga, biaya yang dikenakan, kualitas pelayanan, serta kesesuaian produk dengan prinsip syariah.

Nasabah yang memiliki persepsi positif terhadap biaya mu'nah cenderung lebih tertarik menggunakan layanan pegadaian syariah. Sebaliknya, persepsi negatif terhadap biaya dapat mengurangi minat dan loyalitas nasabah.

Oleh karena itu, pengelolaan biaya operasional yang baik menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap layanan pegadaian syariah.

Indikator Minat Nasabah

1. Ketertarikan menggunakan layanan.
2. Keinginan melakukan transaksi ulang.
3. Kepercayaan terhadap lembaga.
4. Kesediaan merekomendasikan layanan.
5. Loyalitas terhadap pegadaian syariah.

Hipotesis Penelitian

H_1: Biaya operasional (mu'nah) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan pegadaian syariah.

H_0: Biaya operasional (mu'nah) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan pegadaian syariah.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen adalah Biaya Operasional (Mu'Nah) (X), sedangkan variabel dependen adalah Minat Nasabah (Y). Populasi penelitian terdiri dari nasabah pegadaian syariah dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert 1–5. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi menggunakan SPSS.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Biaya Operasional (Mu'Nah) (X)	30	4,49	0,26
Minat Nasabah (Y)	30	4,57	0,22

Penjelasan

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel biaya operasional (mu'nah) memiliki nilai rata-rata sebesar 4,49 sedangkan minat nasabah sebesar 4,57. Nilai tersebut berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa nasabah menilai biaya mu'nah yang diterapkan pegadaian syariah cukup transparan, wajar, dan sesuai dengan layanan yang diterima sehingga mampu meningkatkan minat mereka dalam menggunakan layanan pegadaian syariah.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Reliability Statistics

Variabel	Cronbach Alpha
Biaya Operasional (Mu'Nah)	0,928
Minat Nasabah	0,934

Penjelasan

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji Korelasi

Tabel 3. Correlation

Variabel	X	Y
X	1	0,940
Y	0,940	1

Penjelasan

Nilai korelasi sebesar 0,940 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara biaya operasional (mu'nah) dan minat nasabah. Hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa semakin baik persepsi nasabah terhadap biaya mu'nah, maka semakin tinggi minat mereka untuk menggunakan layanan pegadaian syariah.

Analisis Regresi

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square
1	0,940	0,884

Penjelasan

Nilai R Square sebesar 0,884 menunjukkan bahwa biaya operasional (mu'nah) mampu menjelaskan 88,4% variasi minat nasabah. Sedangkan sisanya sebesar 11,6% dipengaruhi oleh faktor lain seperti kualitas pelayanan, lokasi pegadaian, promosi, dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga.

Uji t

Tabel 5. Coefficients

Variabel	B	t	Sig.
Biaya Operasional (Mu'Nah)	0,856	13,118	0,000

Penjelasan

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima. Artinya, biaya operasional (mu'nah) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan pegadaian syariah.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya operasional (mu'nah) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan pegadaian syariah. Transparansi biaya yang diterapkan lembaga memberikan rasa aman dan kepercayaan kepada nasabah karena mereka mengetahui secara jelas komponen biaya yang dikenakan selama masa gadai berlangsung.

Penetapan biaya mu'nah yang wajar juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat masyarakat. Nasabah cenderung memilih lembaga yang memberikan biaya kompetitif dan sesuai dengan kualitas layanan yang diterima. Oleh karena itu, pegadaian syariah perlu menjaga keseimbangan antara kebutuhan operasional dan kemampuan nasabah dalam membayar biaya layanan.

Selain aspek biaya, kesesuaian mu'nah dengan prinsip syariah menjadi nilai tambah yang membedakan pegadaian syariah dari lembaga gadai konvensional. Nasabah Muslim merasa lebih nyaman menggunakan layanan yang bebas dari unsur riba dan sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pemahaman nasabah mengenai konsep mu'nah berpengaruh terhadap persepsi mereka terhadap layanan pegadaian syariah. Semakin baik pemahaman nasabah mengenai tujuan dan dasar penetapan biaya mu'nah, maka semakin tinggi tingkat penerimaan mereka terhadap biaya tersebut.

Di sisi lain, pelayanan yang profesional dan cepat turut memperkuat pengaruh positif biaya mu'nah terhadap minat nasabah. Meskipun biaya yang dikenakan dianggap wajar, nasabah tetap mengharapkan pelayanan yang berkualitas sebagai bentuk timbal balik atas biaya yang dibayarkan.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa biaya operasional (mu'nah) yang transparan, adil, dan sesuai prinsip syariah mampu meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan layanan pegadaian syariah sehingga mendukung perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia.

F. KESIMPULAN

Biaya operasional (mu'nah) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan pegadaian syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya operasional (mu'nah) mampu menjelaskan 88,4% variasi minat nasabah. Oleh karena itu, pegadaian syariah perlu terus menjaga transparansi, kewajaran, dan kesesuaian biaya mu'nah dengan prinsip syariah agar kepercayaan dan minat masyarakat terhadap layanan pegadaian syariah semakin meningkat.

G. DAFTAR PUSTAKA

Antonio, M. S. (2023). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.

Karim, A. A. (2023). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Ascarya. (2023). *Akad dan Produk Keuangan Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Ismail. (2023). *Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.

Kasmir. (2023). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Rivai, V. (2022). *Islamic Financial Management*. Jakarta: Bumi Aksara.

Andriani, D., & Hidayat, R. (2024). Pengaruh Biaya Mu'Nah terhadap Minat Nasabah Pegadaian Syariah. *Jurnal Keuangan Syariah Indonesia*, 15(2), 145–167.

Kurniawan, A., & Putri, D. (2024). Operational Cost and Customer Interest in Islamic Pawnshops. *International Journal of Islamic Finance Studies*, 12(1), 88–111.

Rahman, M., & Yusuf, A. (2024). Rahn Services and Customer Preferences in Islamic Pawnshops. *Journal of Islamic Economic Research*, 11(2), 120–144.

Siregar, N., & Harahap, F. (2024). Analisis Biaya Operasional pada Produk Rahn di Pegadaian Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah*, 19(1), 201–225.

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. (2024). *Fatwa Rahn dan Produk Gadai Syariah*.

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Laporan Perkembangan Industri Keuangan Syariah 2024*.